

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 4 POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2023

Trizen Lumban Gaol¹, Binur Panjaitan²

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

trizenmnbb@gmail.com, panjaitan_binur@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial kuantitatif. Populasi adalah seluruh guru SMP Negeri 4 Pollung yang berjumlah 30 orang dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 50 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil uji persyaratan analisis: a) uji pengaruh yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,615 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=30) = 0,361$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,127 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=28) = 2,048$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{y}$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 37,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,032 > 4,17$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah; Kinerja Guru

Abstract: The aim of this research is to determine the positive influence and The principal's democratic leadership style is significant on teacher performance in SMP Negeri 4 Pollung Humbang Hasundutan Regency 2023. Method used in this research is a quantitative inferential statistical method. The population is all teachers at SMP Negeri 4 Pollung, totaling 30 people This research is a population research. Data was collected by questionnaire positive closed as many as 50 items. The results of data analysis show that there is positive and significant influence of the school principal's democratic leadership style on teacher performance at SMP Negeri 4 Pollung, Humbang Hasundutan Regency 2023. This is proven by the results of the analysis requirements test: a) positive influence test obtained a value of $r_{xy} = 0.615 > r_{table}(\alpha=0.05, n=30) = 0.361$ Thus it is known that there is a positive influence between the variables X with variable Y. b) Significant Test Relationship Obtained a t_{count} value = $4.127 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=28) = 2.048$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{y}$. b) Test the coefficient of determination regression (r^2) = 37.8%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$ is $17.032 > 4.17$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Principal's Democratic Leadership Style, Teacher Performance

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar antara guru dan murid. Dimana guru bertindak untuk mentransfer ilmu kepada murid, dan murid menerima ilmu-ilmu yang di berikan oleh guru, supaya terciptanya proses belajar mengajar dengan baik di lingkungan sekolah. Dengan kata lain, terciptanya proses belajar mengajar dengan baik berada di tangan kepala sekolah. Oleh karenanya, kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin para guru yang berada di bawah naungan sekolah menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil pendidikan yang bermutu.

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung seumur hidup, yang bertujuan untuk membina kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah bangsa yang maju, untuk itu output pendidikan yang baik yaitu mempunyai kualitas yang baik pula dengan pencapaian prestasi yang tinggi. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Kepala sekolah adalah sebagai penggerak utama roda pendidikan disuatu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, menuntut suatu profesionalisme dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian, kepala sekolah tidak saja bertindak sebagai seorang manajer dalam lingkungan sekolah melainkan juga sebagai pemikir dan pengembang maju nya kualitas sekolah. Kepala sekolah di tuntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata personil lain di sekolah, memiliki komitmen moral yang tinggi. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan subjek yang harus melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntutan, pemberdayaan, atau anjuran kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam perkembangan sekolah, mengatur guru, pegawai, dan tata usaha. Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut menjabarkan tujuan pendidikan, menyusun rencana kerja, pengorganisasian dan pendayagunaan personal, pelimpahan wewenang (pembagian tugas), komunikasi, controlling/supervisi serta evaluasi.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman; khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni.

Guru adalah sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengejar berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri ataupun swasta.

Guru merupakan agen perubahan yang mampu mendorong terhadap pemahaman dan toleransi, dan tidak sekedar hanya mencerdaskan peserta didik, tetapi mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berahlak, dan berkarakter. Salah satu tugas guru adalah menterjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta.

Guru merupakan figur sentral bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah, sebab guru memiliki peran, fungsi, dan kedudukan dalam menghantarkan keberhasilan suatu pendidikan. Selain itu, guru merupakan pihak yang selalu berhubungan dengan siswa secara langsung sehingga ia memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendidik siswa agar menjadi generasi muda yang berpendidikan, bermoral baik, serta mencintai budaya Indonesia.

Sedangkan kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perubahan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Adapun tugas guru, yaitu: 1) Mendidik, yaitu upaya yang dilakukan guru untuk meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup secara baik dan benar, 2) Mengajar, yaitu upaya untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, 3) Melatih, yaitu memberikan keterampilan-keterampilan kepada siswa secara berulang-ulang.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah SMP Negeri 4 Pollung yang menjadi masalah yang penulis temukan menurut informasi dalam observasi adalah banyak guru yang tidak membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar, sebagian guru belum maksimal dalam membuat RPP, sebagian guru kurang kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran,

sebagian guru belum maksimal menguasai bahan yang akan di ajarkan pada setiap pertemuan. Berdasarkan kondisi kinerja guru yang masih kurang baik maka secara langsung berpengaruh terhadap prestasi siswa, dikarenakan yang berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran dengan siswa adalah guru.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”.

2. METODE

Metode penelitian sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif yang dimana menurut sugiyono adalah: “Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

Selanjutnya Sugiyono mengemukakan bahwa statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi. Dari kesimpulan tersebut, metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan oleh penulis penelitian uji coba dan hasilnya berlaku untuk populasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 23 dengan rumus Kolmogorov smirnov dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asmp. (2-tailed) > 0.05. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari SPSS 23 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

Std. Deviation	7,46726458
Most Extreme Differences Absolute	,085
Positive	,075
Negative	-,085
Test Statistic	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel Y terhadap setiap variabel X yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas didapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS 22) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel_Y *	Between	(Combined)	1645,283	15	109,686	1,607	,191
Variabel_X	Groups	Linearity	983,625	1	983,625	14,414	,002
		Deviation from Linearity	661,658	14	47,261	,693	,750
	Within Groups		955,383	14	68,242		
	Total		2600,667	29			

c. Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Guru) di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y Correlations

		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	,615**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Variabel_Y	Pearson Correlation	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah."

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,328	18,952		,862	,396
Variabel_X	1,070	,259	,615	4,127	,000

e. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya."

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Hubungan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,328	18,952		,862	,396
Variabel_X	1,070	,259	,615	4,127	,000

f. Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	983,625	1	983,625	17,032	,000 ^b
Residual	1617,041	28	57,751		
Total	2600,667	29			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,032 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (α=0,05, dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk \text{ penyebut }=n-k=30-1=29) = 4,17$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,032 > 4,17$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\beta = 0$ ditolak dan H_a : $\beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(α,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

g. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615^a	,378	,356	7,59944

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

h. Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

H_a : $\beta \neq 0$: {Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru}

$H_0: \beta = 0$:{Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru}

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban guru tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 semakin meningkat. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah mencakup 6 hal yaitu sebagai berikut: 1) Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan, 2) Melakukan kerja sama dengan bawahannya, 3) Melakukan koordinasi pekerjaan pada bawahannya, 4) Memberikan stimulasi kepada bawahan agar produktif, 5) Mengikut sertakan bawahan dalam memecahkan masalah, dan 6) Memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan. Maka dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023, yang ditunjukkan dengan sikap berikut ini: 1) Menguasai bahan yang akan diajarkan, 2) Mengelola program belajar mengajar, 3) Mengelola kelas, 4) Menggunakan media/sumber pelajaran, 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan, 6) Mengelola interaksi belajar mengajar, dan 7) Menilai prestasi siswa.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,615$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 30$ yaitu 0,361. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,615 > 0,361$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,127$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 28$ yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} >$

t_{tabel} , yaitu $4,127 > 2,048$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16,328 + 1,070 X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 3,252 maka untuk setiap penambahan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 akan meningkat sebesar 0,782 dari Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,378$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 adalah 37,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 17,032$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut = $n-k = 30-1 = 29$ yaitu 4,17. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $17,032 > 4,17$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat hubungan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka keduanya mempunyai pengaruh yang baik dan positif. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan masukan supaya menjalankan pengawasan, mendorong kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan menjalankan tugas. Kepala sekolah merupakan sebagai leader harus memiliki karakter yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pemimpin yang dapat dilihat dari kepribadian, pengetahuan terhadap kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi maka kinerja guru akan semakin meningkat, dan dapat meningkatkan kinerja guru maka tugas dan fungsi kepala sekolah dapat menjadi panutan dan teladan. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan kualitas manusia yang mampu bersaing dari segi akademik sehingga bisa menghadapi tantangan pada era globalisasi seperti saat ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak hal

yang saling berkaitan selain komponen-komponen yang memang terdapat dalam sistem pendidikan itu sendiri. Salah satu komponen penting dalam upaya mencapai tujuan dari pendidikan nasional adalah kepala sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam tujuan pencapaian visi dan misi sekolah. Perbaikan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan yang mampu menciptakan suatu iklim kerja yang kondusif dan nyaman. Kepala Sekolah juga adalah sebagai motor penggerak bagi semua sumber daya yang ada di sekolah. Secara lebih spesifik kepala sekolah dituntut untuk mampu menggerakkan guru secara efektif, membina hubungan baik di sekolah agar tercipta suasana yang kondusif, menciptakan kekompakan di sekolah serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan di sekolah.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kepemimpinan demokratis kepala sekolah adalah kepala sekolah berperan aktif dalam menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing guru, dan tetap melakukan pengawasan dalam proporsi yang memadai. Adapun yang menjadi Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah yaitu: 1) Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan, 2) Melakukan kerja sama dengan bawahannya, 3) Melakukan koordinasi pekerjaan pada bawahannya, 4) Memberikan stimulasi kepada bawahan agar produktif, 5) Mengikut sertakan bawahan dalam memecahkan masalah, dan 6) Memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab para bawahan.

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Kinerja guru adalah usaha yang ditunjukkan dan dilaksanakan seseorang akan kesukaan dan keseriusannya dalam melakukan tugasnya yang diberikan oleh kepala sekolah, sehingga mencapai perubahan dari diri guru ke arah yang lebih baik lagi. Adapun indikator variabel Kinerja Guru yaitu: 1) Menguasai bahan yang akan diajarkan, 2) Mengelola program belajar mengajar, 3) Mengelola kelas, 4) Menggunakan media/sumber pelajaran, 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan, 6) Mengelola interaksi belajar mengajar, dan 7) Menilai prestasi siswa..

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,032 > 4,17$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan

Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 yaitu sebesar 37,8%.

b. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kualitas layanannya dengan mengoptimalkan gaya kepemimpinan demokratisnya untuk meningkatkan Kinerja Guru.
2. Guru diharapkan hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Kinerja Gurunya melalui Gaya Kepemimpinan Demokratis di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 yaitu guru mengajar dan menguasai lebih dari satu jenis bidang studi dan mengadakan tanya jawab dengan siswa. Dan yang perlu ditingkatkan ialah mengajar dengan metode yang tepat, dengan bertukar ide dengan siswa mempermudah siswa memahami materi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Kinerja Guru disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Guru. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.

Daftar Pustaka

- Abd. Khalid Hs. Pandipa, Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara, Jurnal Ilmiah Administratie, Vol. 12, No. 1 (Maret 2019), hlm. 2.
- Arikunto, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 173
- Astri Khairizah, Irwan Noor, Agung Suprpto, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 7, hlm. 1269.
- Deliati, Elfrianto Nasution, Muhammad Arifin, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Citapustaka Media, Maret 2015), Hlm. 50.
- Dian Rostikawati, S.E, M.M, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Surabaya: Media nusantara (CM)), 2022, hlm 1.
- Djunaidi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Jurnal Tarbiyantuna, vol. 2, No. 1 januari 2017, hlm. 99-105.
- Fakhrurrazi Rizki, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan Bolo Tahun Pelajaran 2019/2020

- Fakhrurrazi Rizki, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan Bolo Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Fitri Yani, *Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Amwar Kabupaten Pesawaran*, hlm. 40-41.
- M. Okprint rafiqa, Irwan Nasution, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Disiplin Mengajar Guru SMA Yayasan Perguruan Swasta Kesatria Medan*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 3, No. 2 2015, hlm. 127.
- Mohamad Muspawi, *Strategi Peningkatan Kinerja Guru*, jurnal Ilmiah universitas Batanghari jambi, No.21 Vol. 1, (Februari 2021), hlm. 101.
- Muhammad Nadir, *Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai Pada SMP Negeri 3 Pamboang*, Jurnal Pendidikan Papatudzu, Vol.13. No. 2, Nopember 2017, hlm. 154.
- Ondi Saondi, Drs. Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 20.
- Regi Refian, *Analisis Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. 8, No. 2, Agustus 2021, hlm. 294-295.
- Rita Rahmah Maulidiyah, *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Alyah (Ma) Al-Ihsan Krian Sidoarjo*, hlm. 46.
- Silvia Lianti, Candra Wijaya, Hendri Fanza, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mts Yayasan Perguruan Miftahul 'Ulim Dolok Masihul*, Jurnal Islami, Vol. 1, No. 3, Juni-Semptember 2021, Hlm. 1.
- Siti Shofiyah, *Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Mts Muhammadiyah 1 Ciputat*, hlm. 15